

SYAILENDRA 

# MARKET INSIGHT

September 8th, 2022



## *How Often Should You Rebalance?*

*The Portfolio that is Rebalanced Annually has the Highest Ending Balance*



## Key Summary

- ☰ Dengan menerapkan *annual rebalancing*, portofolio dengan target alokasi 50% pada saham (IHSG) dan 50% pada obligasi negara (Infovesta Government Bond Index) menghasilkan return rata-rata per tahun tertinggi (CAGR +13,4%) serta risiko *drawdown* terendah.
- ☰ Portofolio yang tidak menerapkan *annual rebalancing* mengalami pergeseran porsi kelas aset dari target alokasi awal. Portofolio yang pada awalnya memiliki target alokasi aset 50% pada saham dan 50% pada obligasi negara dapat tergeser ke 63% saham dan 37% obligasi.
- ☰ Jika dihiraukan, hal ini dapat mengakibatkan portofolio terekspos terhadap risiko penurunan yang lebih besar ketika porsi kelas aset yang berisiko mengalami penurunan.

## Pandangan Syailendra

**Portfolio rebalancing** perlu diperhatikan oleh seorang investor dalam mengelola portofolio.

Hal ini diperlukan untuk memastikan risiko portofolio masih sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi yang diinginkan investor dari waktu ke waktu.

## What is Portfolio Rebalancing?

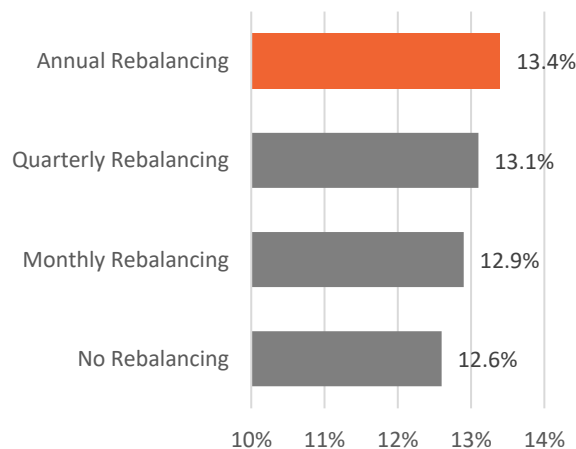
Nilai aset di dalam portofolio dapat berkembang atau menyusut. Ketika alokasi aset tergeser dari target alokasi, investor bisa mengatur kembali alokasinya dengan *portfolio rebalancing*, yaitu dengan cara:



Menjual aset yang nilainya me-lebihi target alokasi, lalu menggunakan dana dari penjualan tersebut untuk membeli aset yang porsinya berkurang.

## Annual Rebalancing Performed the Best

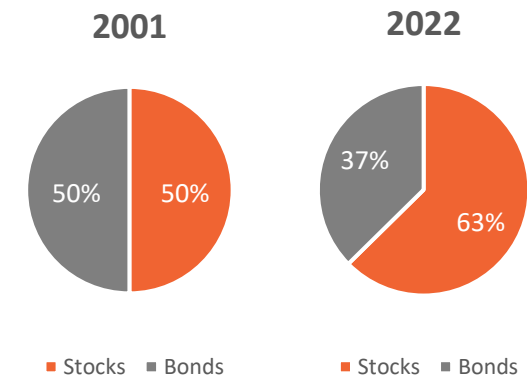
CAGR (Jan 2001 – Jul 2022)



Source: Investpro, Syailendra Research

## Asset Allocation of a Not Rebalanced Portfolio

Alokasi aset 2022 tergeser dari target



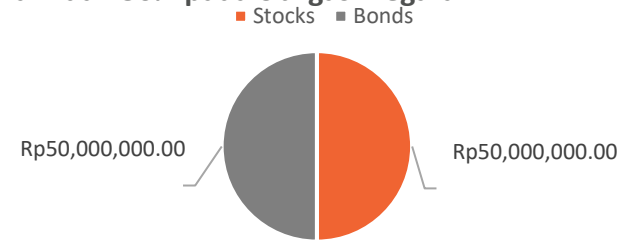
Source: Investpro, Syailendra Research  
Stocks: IHSG, Bonds: Infovesta Government Bond Index

## Too Much Rebalancing is Not a Good Thing

- Portofolio dengan nilai investasi akhir terendah adalah portofolio yang tidak menerapkan strategi *portfolio rebalancing*. Dengan nilai awal IDR 100 juta yang dibagi rata pada saham dan obligasi, portofolio ini hanya bertumbuh sebesar +12,6% (CAGR) per tahun.
- Dengan nilai awal investasi yang sama, portofolio yang *rebalanced annually* menghasilkan return tertinggi (CAGR +13,4%) menuju ke IDR 1,495,033,793. Diikuti dengan portofolio *quarterly rebalanced* (CAGR +13,1%), lalu *monthly rebalanced* (CAGR +12,9%)
- Portfolio rebalancing* itu penting, tapi tidak perlu dilakukan terlalu sering.

## Initial Investment (January 2001)

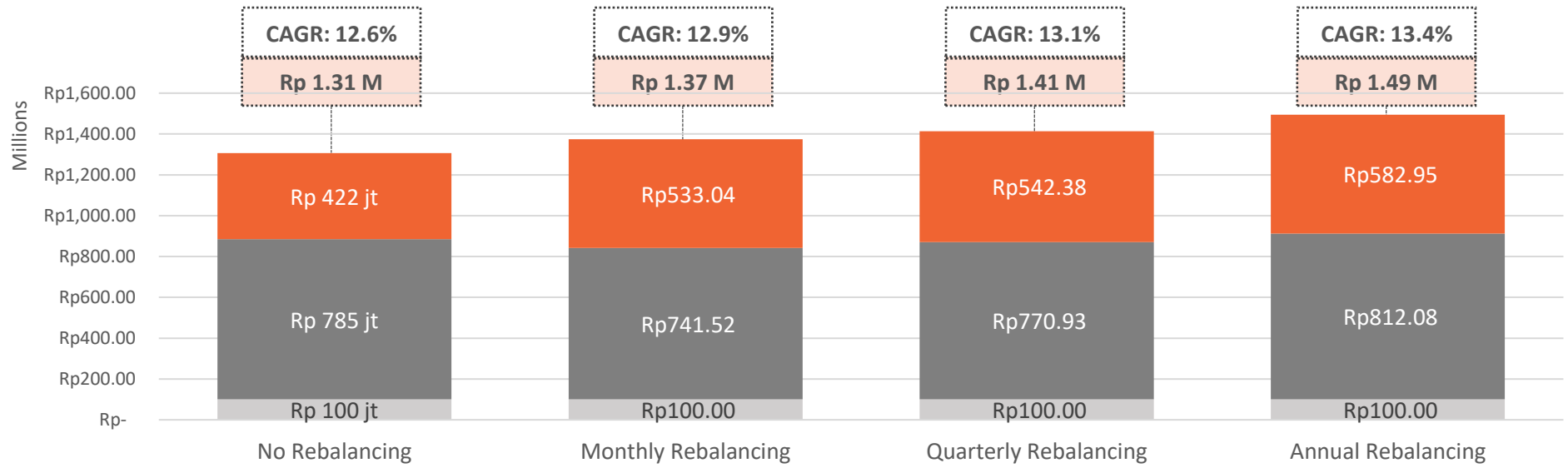
Nilai awal Rp100 juta dengan alokasi 50% pada saham dan 50% pada obligasi negara



Stocks: IHSG  
Bonds: Infovesta Government Bond Index

## The Portfolio that is Rebalanced Annually has the Highest Ending Balance

Nilai akhir investasi 4 portofolio dengan strategi *rebalancing* berbeda per tanggal 31 Juli 2022



Initial portfolio 50% Stocks (IHSG) 50% Bonds (Infovesta Government Bond Index)

■ Initial Investment ■ Stocks ■ Bonds

Source: Infovesta, Syailendra Research

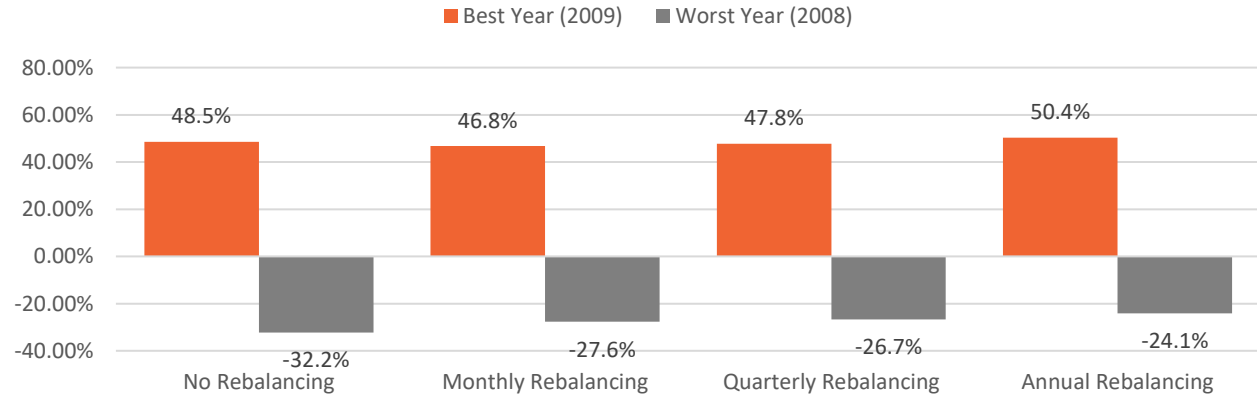
## Risks of Not Rebalancing

Semua portofolio mencatatkan *worst year return* pada tahun 2008 dan *best year return* pada tahun 2009. Portofolio yang melakukan *annual rebalancing* menghasilkan *return* tertinggi pada *best year* (+50.4%) dan *worst year return* (-24.1%). Meskipun portofolio yang tidak melakukan *rebalancing* menghasilkan *return* tertinggi kedua pada *best year* (+48.5%), *worst year return* portofolio tersebut menghasilkan imbal hasil yang paling buruk (-32.2%).

Portofolio yang tidak melakukan *rebalancing* juga mempunyai MDD terbesar (-40.61%) dan membutuhkan waktu terlama untuk mengalami *recovery*. Hal ini disebabkan oleh porsi saham yang membengkak karena alokasinya tidak pernah disesuaikan, sehingga portofolio tersebut tereskses terhadap risiko yang berlebih dibandingkan dengan portofolio lainnya ketika pasar saham turun.

## Best and Worst Year Returns since 2001

Annual rebalancing strategy has the greatest best year return (+50.4%) and worst year return (-24.13%)



Initial portfolio 50% Stocks (IHSG) 50% Bonds (nfovesta Government Bond Index)

Source: Investpro, Syailendra Research

## The Portfolio Not Rebalanced has the Highest MDD (-40,61%)

Portofolio ini juga memerlukan waktu yang lama untuk *recover* ke nilai puncak sebelumnya

Rebalancing Frequency	Underwater Period	Maximum Drawdown (MDD)	Length	Recovery Time
Monthly Rebalancing	Jan 2008 - Oct 2008	-36.57%	10 months	11 months
Quarterly Rebalancing	Jan 2008 - July 2009	-36.38%	10 months	9 months
Annual Rebalancing	Jan 2008 - July 2009	-34.64%	10 months	9 months
No Rebalancing	Jan 2008 - Dec 2009	-40.61%	10 months	1 year 2 months

Initial portfolio 50% Stocks (IHSG) 50% Bonds (nfovesta Government Bond Index)

Source: Investpro, Syailendra Research

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

# SYAILENDRA

## PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower  
39<sup>th</sup> Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

 @reksadana.syailendra

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 Syailendra Capital

 [www.syailendracapital.com](http://www.syailendracapital.com)